Mengelola ONT & OLT

Mengubah nama WiFi dan menonaktifkan port Ethernet ONT

Ganti nama SSID dan password WiFi ONT ZTE, atau matikan port LAN ONT, langsung dari jendela detail ONU di ZetSet tanpa membuka web admin ONT. Pengaturan dikirim ke ONT lewat OLT.

5 menit 8 langkah

Sumber: zetset.id/panduan/wifi-ethernet-ont Video: youtu.be/6vRWQqAHdg8 (7:04–8:16)

Sebelum mulai

- OLT sudah tersimpan dan tersinkron di ZetSet, sesuai panduan Menyelesaikan penambahan OLT.
- ONT sudah terdaftar dan berstatus **Online**. Pengaturan WiFi lewat OLT hanya berlaku untuk ONT ZTE (nomor seri berawalan `ZTEG`). Lihat Registrasi ONT ZTE.
- Akun pemilik, atau staf dengan izin **ONU Management** → **Edit ONU Configuration** yang ditugaskan ke OLT tersebut. Langganan akun harus aktif.
- OLT terjangkau lewat SNMP dari ZetSet (UDP port 161, atau port SNMP yang diteruskan di MikroTik).

Buka detail ONT

1 Buka jendela detail ONU dari daftar ONU

Dari **Dashboard**, klik **Buka** pada kartu OLT tempat ONT terdaftar untuk membuka detail OLT.

Di atas tabel ONU, pilih PON tempat ONT berada lewat daftar PON 1, mis. `Slot 1 · PON 04 · GTGH · 16 ONU`. Anda juga bisa mengetik nama, SN, atau posisi ONT, mis. `1/4:1`, di kotak **Cari nama, SN, atau posisi** di sebelahnya.

Di kolom **Aksi** pada baris ONT, klik ikon mata 2 (**Lihat detail**). Jendela detail ONU terbuka pada tab **Info perangkat**. Judulnya berisi nama ONT, dan subjudulnya berisi OLT, slot, PON,

ID, dan nomor seri.

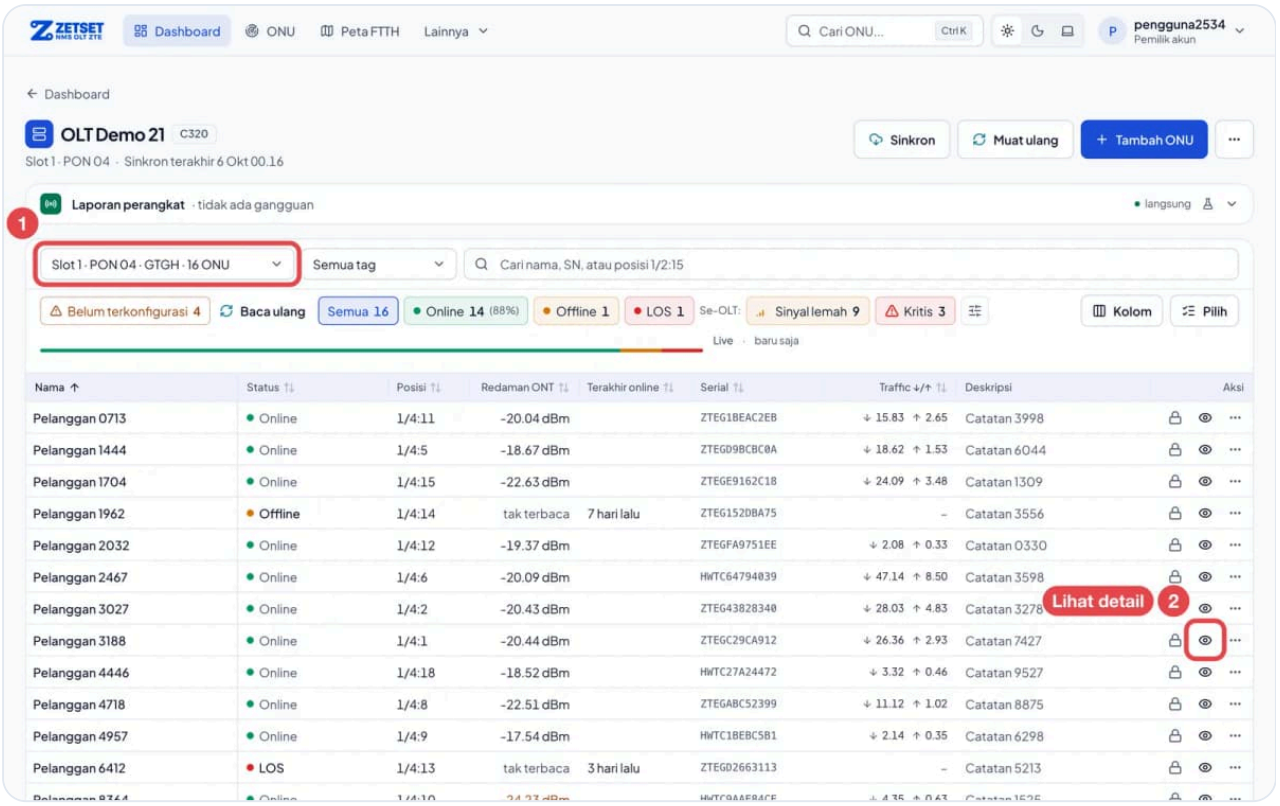

Nama, nomor seri, dan catatan ONU di gambar adalah data contoh.

1. Daftar PON: pilih slot dan PON tempat ONT berada
2. Ikon mata **Lihat detail** di kolom **Aksi** baris ONT

> Tips. Lihat kolom **Serial** untuk memastikan merek ONT. ONT ZTE berawalan `ZTEG`, sedangkan ONT Huawei berawalan `HWTC`.

Ubah nama dan password WiFi

2 Buka tab WiFi lalu klik ikon pensil SSID

Di jendela detail ONU, klik tab **WiFi** 1. ZetSet membaca daftar SSID dari ONT lewat OLT. Ringkasannya tampil di bawah judul **SSID WiFi**, mis. `4 SSID · 1 aktif · 3 nonaktif`.

Setiap kartu SSID memuat status **Aktif** atau **Nonaktif**, nama SSID, **Keamanan**, **Enkripsi**, **Maks. pengguna**, **Visibilitas**, **Isolasi**, dan **Password**. SSID yang belum diberi nama tertulis "Tanpa nama".

Jaringan WiFi utama biasanya **SSID 1**, yaitu kartu yang berlencana **Aktif**. Klik ikon pensil 2 di pojok kanan atas kartunya.

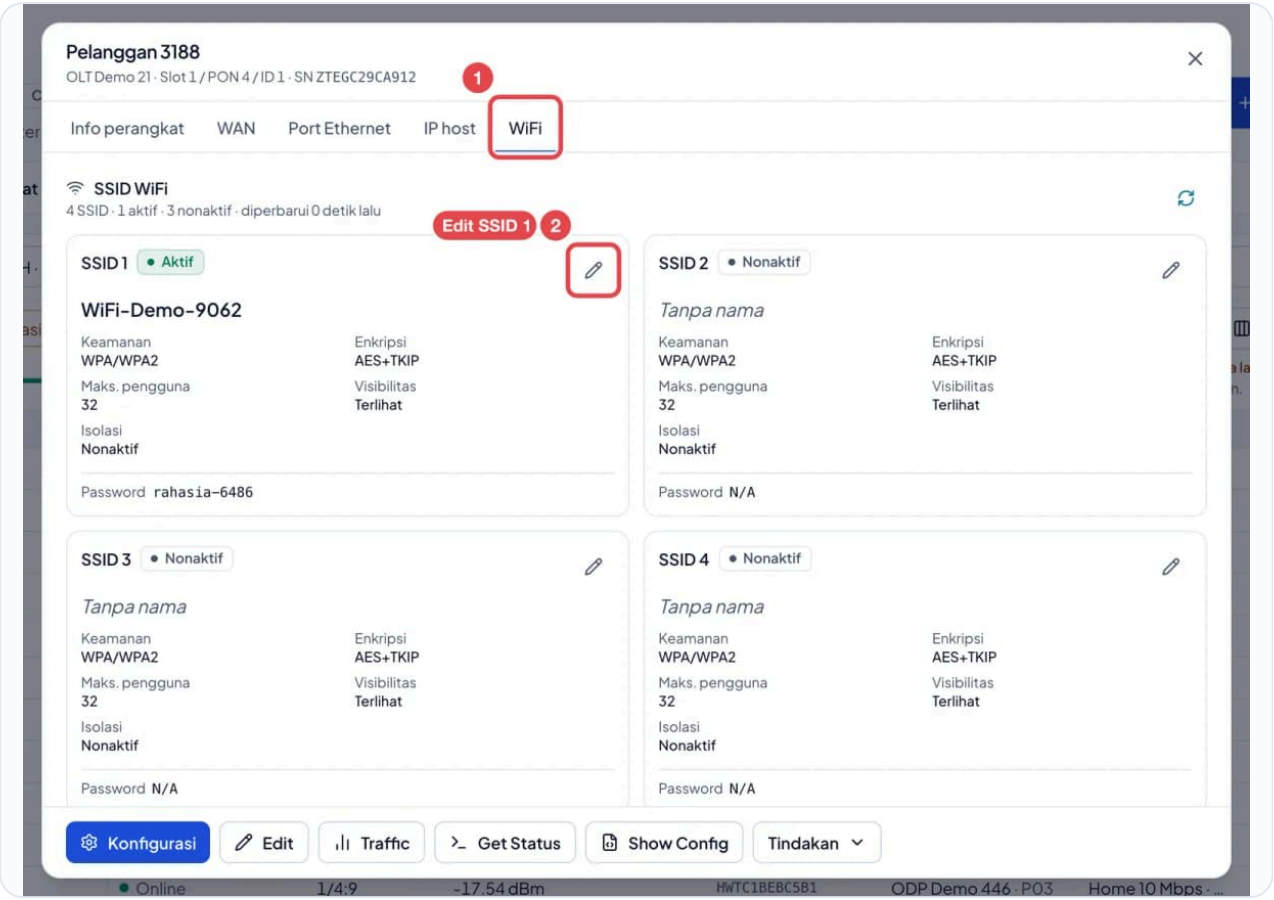

Nama SSID, password, dan nomor seri di gambar adalah data contoh.

1 Tab **WiFi**

2 Ikon pensil **Edit WiFi SSID 1**

⚠ **Penting.** Kartu SSID menampilkan password WiFi apa adanya. Jangan bagikan tangkapan layar tab ini ke pihak lain.

ⓘ **Info.** Bila muncul **Tidak ada SSID WiFi**, OLT tidak melaporkan SSID untuk ONT ini: ONT tidak punya WiFi atau bukan ONT ZTE. Bila ONT sedang offline atau LOS, yang muncul **SSID WiFi belum terbaca**; tunggu ONT online lalu klik **Coba lagi**. Bila muncul **Gagal memuat SSID WiFi**, klik **Coba lagi**. Ikon putar di kanan ringkasan membaca ulang daftar SSID.

💡 **Tips.** Jumlah kartu SSID bergantung pada model ONT. Pada ONT ZTE dual-band, SSID pita 5 GHz umumnya ada di nomor 5 ke atas. Ubah juga SSID itu bila pelanggan memakai kedua pita.

3 Isi nama SSID dan password baru, lalu klik Simpan

Dialog **Edit WiFi SSID 1** terbuka dengan keterangan "Pengaturan dikirim ke ONU saat disimpan." Semua medan sudah terisi pengaturan yang sedang berlaku di ONT.

Di **Nama SSID** 1, hapus nama lama lalu ketik nama baru, maksimal 32 karakter. Bila nama tidak diubah, biarkan isinya.

Di **Password** 2, hapus password lama lalu ketik password baru, 8–63 karakter. Klik ikon mata di ujung kotak untuk memeriksa ketikan. Bila password tidak diubah, biarkan isinya.

Biarkan medan lain sesuai isinya, mis. **Status** `Aktif`, **Visibilitas SSID** `Terlihat`, **Autentikasi** `WPA-PSK + WPA2-PSK`, **Enkripsi** `AES + TKIP`, **Maks. pengguna (1–64)** `32`, **Isolasi pengguna** `Nonaktif`, dan **Interval pembaruan kunci (detik)** `600`.

Klik **Simpan** 3. Label tombol berubah menjadi **Menyimpan...** selama ZetSet mengirim pengaturan ke ONT.

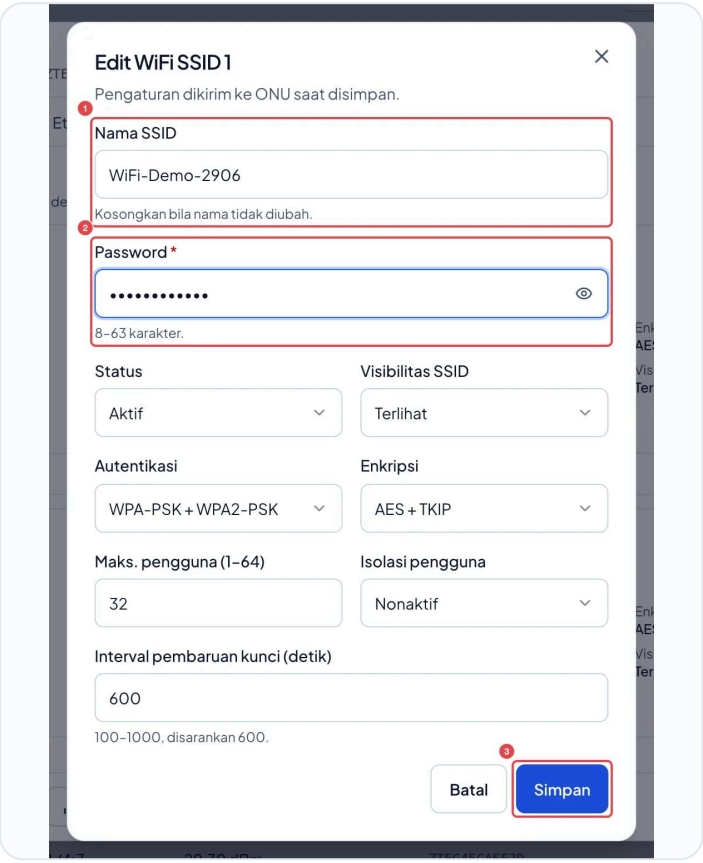

Nama SSID di gambar disamarkan dan password tampil sebagai titik.

1. **Nama SSID** baru
2. **Password** baru, 8–63 karakter
3. Tombol **Simpan**

> ⚠ **Penting.** Jangan kosongkan **Nama SSID**, walau petunjuk di bawah kotak berbunyi "Kosongkan bila nama tidak diubah." Kotak yang kosong ikut terkirim dan nama SSID di ONT menjadi kosong. Untuk mempertahankan nama, biarkan isinya.

> ⚠ **Penting.** Setelah disimpan, semua perangkat yang tersambung ke SSID ini terputus dan harus menyambung ulang dengan nama dan password baru. Beri tahu pelanggan sebelum menyimpan.

> ⓘ **Info.** Password wajib diisi selama **Autentikasi** bernilai **WPA-PSK + WPA2-PSK**, juga bila Anda hanya mengganti nama. Formulir menolak simpan dengan pesan seperti "Password wajib diisi untuk WPA/WPA2", "Password minimal 8 karakter", atau "Nama SSID maksimal 32 karakter".

> 💡 **Tips.** Dialog yang sama dipakai untuk mematikan SSID (**Status** `Nonaktif`) atau menyembunyikan nama jaringan (**Visibilitas SSID** `Tersembunyi`).

4 Pastikan nama SSID sudah berubah

Bila berhasil, dialog tertutup dan muncul notifikasi yang merangkum perubahan, mis. "SSID name berhasil diubah menjadi '…', Password WiFi berhasil diubah, …". Tab **WiFi** lalu membaca ulang data dari ONT, dan ringkasannya menunjukkan **diperbarui 0 detik lalu**.

Kartu **SSID 1** kini memuat nama baru 1 dan berkilau hijau sesaat. Password di baris **Password** juga sudah berganti.

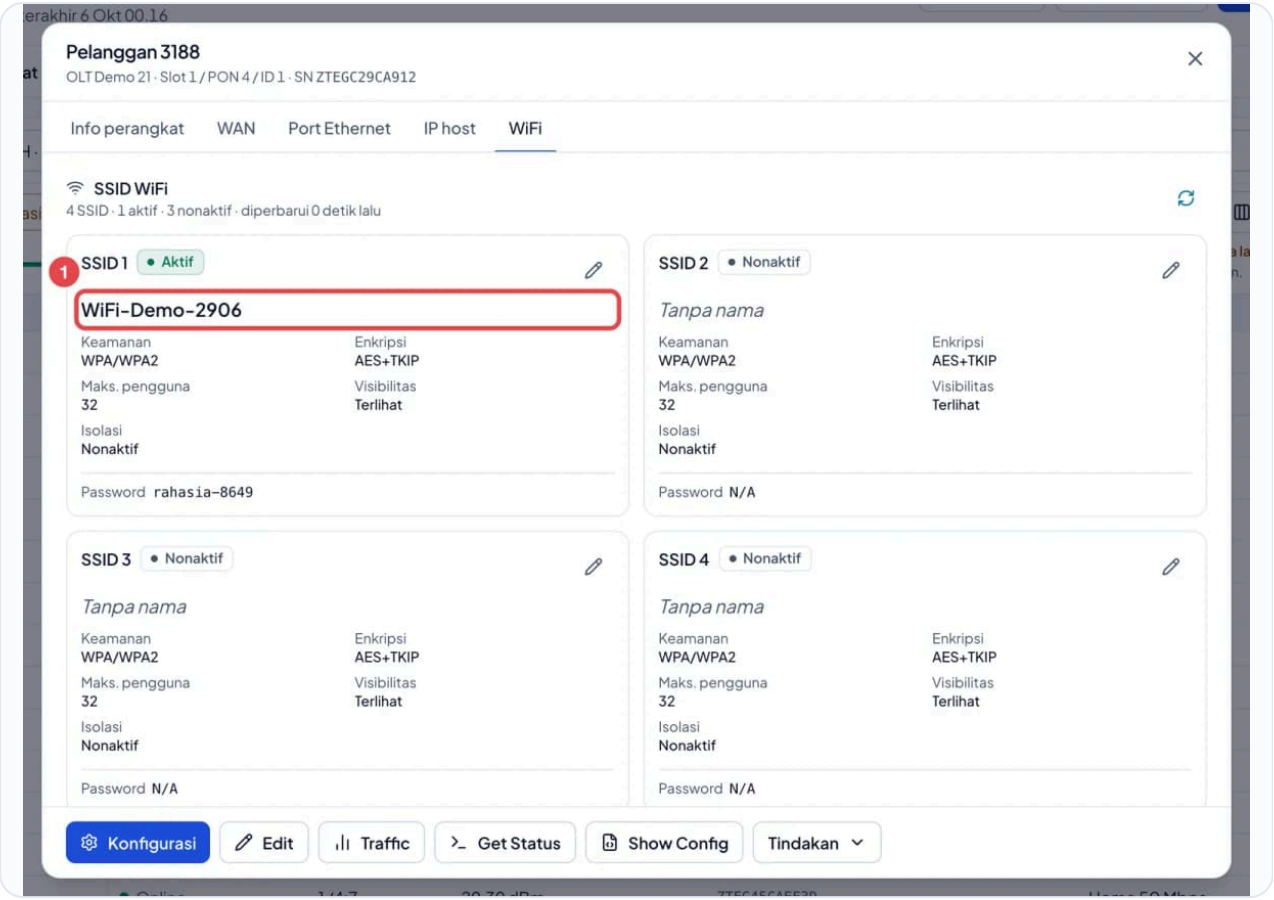

Nama SSID dan password di gambar disamarkan.

1 Nama SSID baru di kartu **SSID 1**

> **Info.** Bila gagal, notifikasi menyebut penyebabnya, mis. "Timeout: OLT tidak merespons. Pastikan ONU online." atau "Gagal mengubah konfigurasi WiFi". Periksa status ONT dan koneksi OLT, lalu ulangi dari ikon pensil.

5 Cek nama WiFi baru dari ponsel

Di dekat ONT, buka pengaturan WiFi di ponsel atau laptop. Nama SSID baru muncul di daftar jaringan dan nama lama hilang. ONT butuh beberapa saat untuk menerapkan pengaturan, jadi segarkan daftar jaringan bila nama baru belum tampil.

Sambungkan ke nama baru dengan password baru. Perangkat pelanggan yang masih menyimpan nama atau password lama perlu disambungkan ulang.

Nonaktifkan port Ethernet ONT

6 Buka tab Port Ethernet lalu klik ikon pensil port

Di jendela detail ONU, klik tab **Port Ethernet** 1. Bagian **Port Ethernet (UNI)** menampilkan satu kartu untuk tiap port LAN ONT, dengan ringkasan seperti `4 port · 2 aktif · 2 tidak aktif`.

Lencana kartu menunjukkan keadaan port: **Aktif** berarti port menyala dan ada perangkat tersambung, **Down** berarti port menyala tetapi tidak ada perangkat atau kabel, dan **Nonaktif** berarti port dimatikan. Baris **Admin**, **Operasional**, dan **Kecepatan aktual** berisi rinciannya. Klik **Rincian** untuk melihat pengaturan lain.

Klik ikon pensil 2 pada kartu port yang akan dimatikan, mis. **Port 1**.

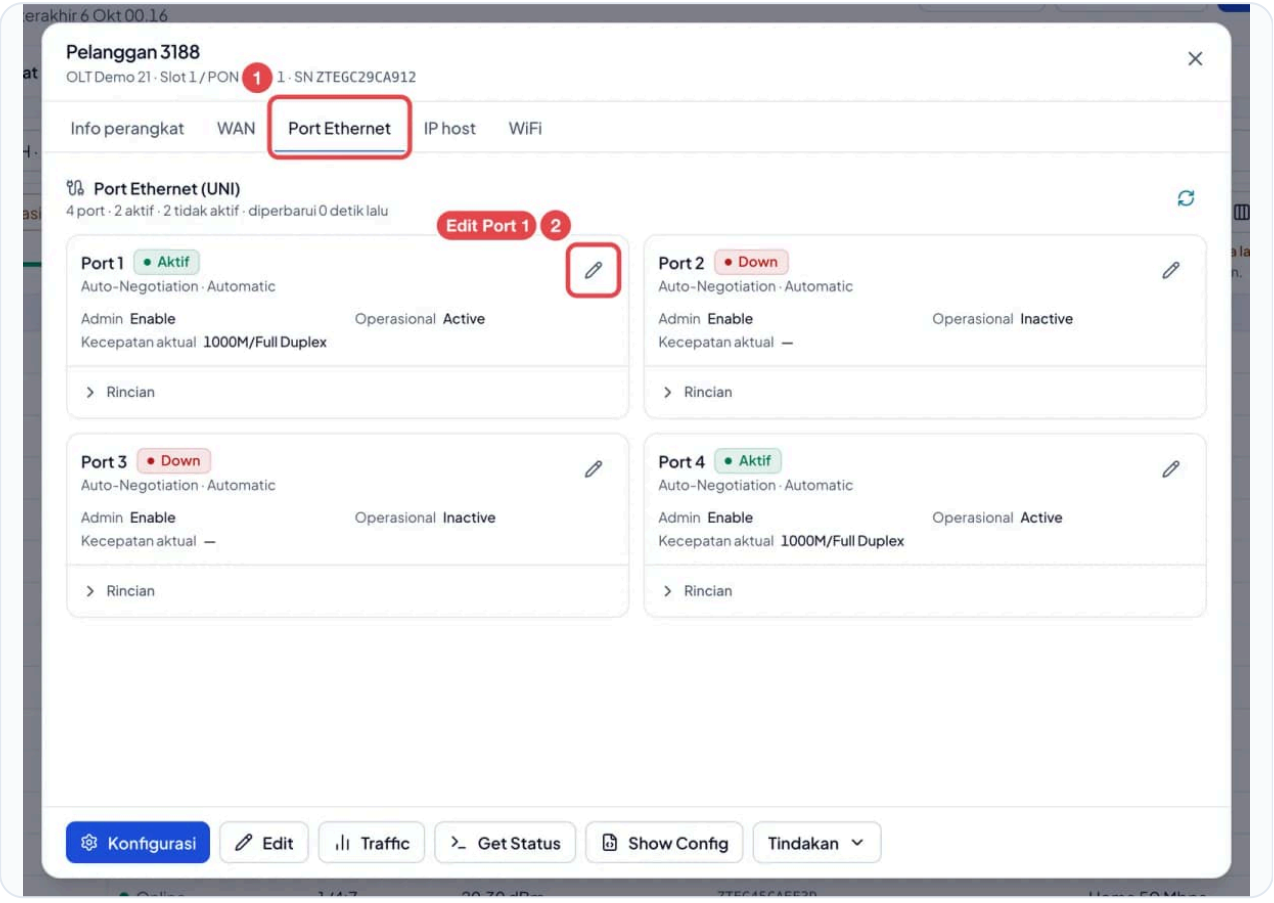

Nomor seri di gambar adalah data contoh.

1 Tab **Port Ethernet**

2 Ikon pensil **Edit port Ethernet 1**

7 Pilih Disable di Status admin port, lalu klik Simpan

Dialog **Edit port Ethernet 1** terbuka dengan keterangan "Pengaturan dikirim ke ONU saat disimpan."

Klik daftar **Status admin port** 1, lalu pilih **Disable** 2.

Biarkan **Kecepatan & duplex**, **Mode kerja**, **Deteksi loopback**, dan **Status loopback** sesuai isinya. Isi **Pengaturan lanjutan** (**Ukuran frame maks.**, **Pause time**, **Interval ARC (menit)**) juga tidak perlu diubah.

Klik **Simpan** 3.

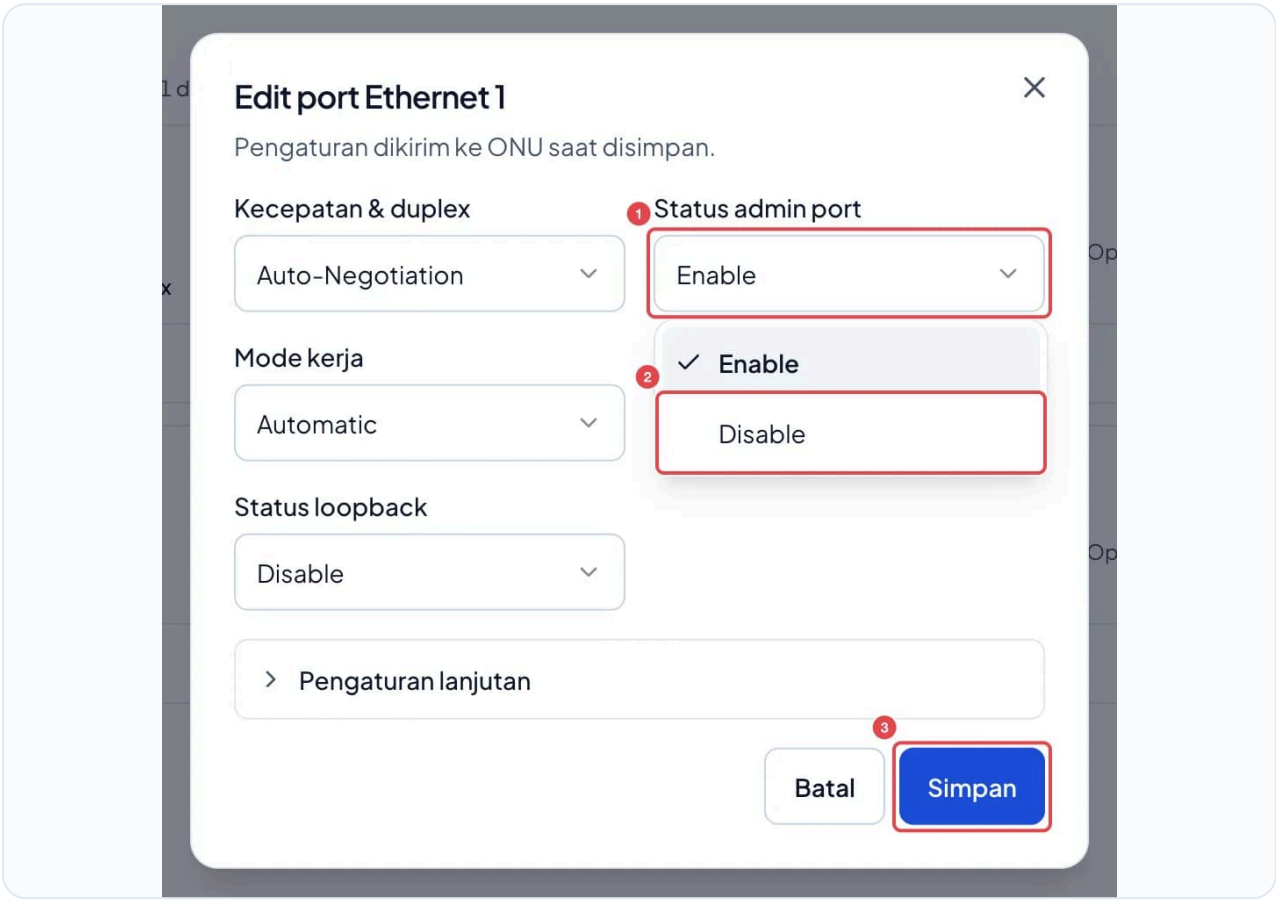

1 Daftar **Status admin port**

2 Pilihan **Disable**

3 Tombol **Simpan**

> ⚠ **Penting.** Mematikan port langsung memutus perangkat pelanggan yang tersambung ke port itu, mis. PC, access point, atau STB. Pastikan nomor port benar sebelum menyimpan.

> Tips. Untuk menyalakan port lagi, ulangi langkah ini dan pilih **Enable** di **Status admin port**.

8 Pastikan port sudah nonaktif

Bila berhasil, dialog tertutup dan muncul notifikasi, mis. "speed_duplex berhasil diubah, admin_status berhasil diubah, …". ZetSet mengirim semua medan dialog, jadi notifikasi menyebut setiap pengaturan walau hanya satu yang Anda ubah. Daftar port lalu dibaca ulang.

Kartu **Port 1** 1 kini berlencana **Nonaktif**, dengan **Admin** `Disable` dan **Operasional** `Inactive`. Ringkasan berubah menjadi `4 port · 1 aktif · 3 tidak aktif`.

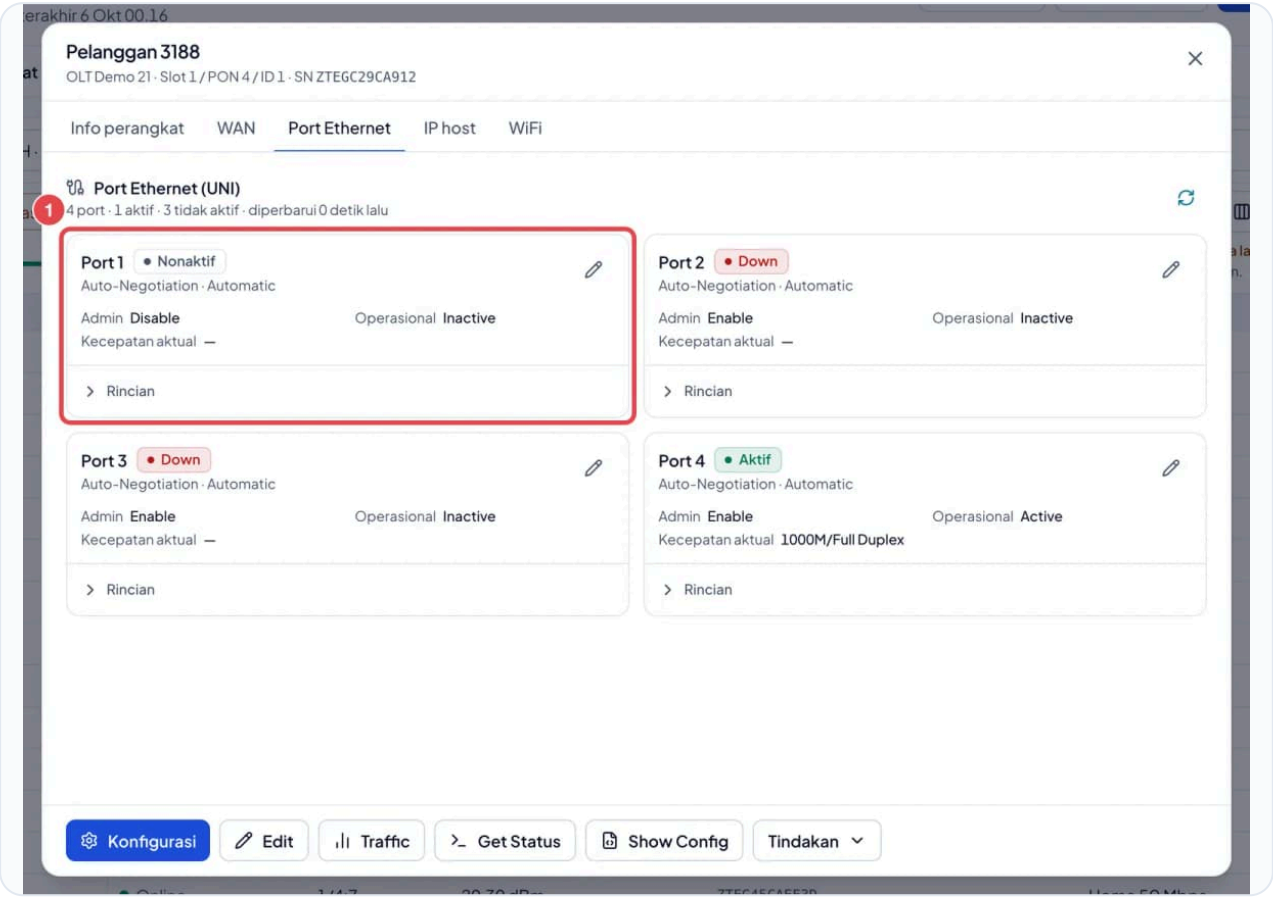

Nomor seri di gambar adalah data contoh.

1 Kartu **Port 1** berlencana **Nonaktif**

Catatan

Penting. ZetSet tidak menyimpan konfigurasi OLT secara otomatis. Setelah mengubah WiFi atau port, simpan konfigurasi OLT supaya perubahan tidak hilang saat OLT restart. Lihat Menyimpan konfigurasi, backup OLT, dan membuka terminal SSH.

Info. Perubahan WiFi dan port dikirim ZetSet ke OLT lewat SNMP (UDP port 161, atau port SNMP yang diteruskan di MikroTik). SSH (TCP port 22) tidak diperlukan untuk panduan ini. OLT lalu meneruskan pengaturan ke ONT.

Info. Beda OMCI dan non-OMCI: ONT yang didaftarkan dengan mode **OMCI** atau **OMCI Classic** menerima pengaturan dari OLT, sehingga WiFi dan port bisa diatur dari ZetSet. Pada ONT yang didaftarkan sebagai **Non OMCI (VEIP)**, mis. FiberHome, WiFi dan port diatur di web admin ONT, dan perubahan lewat OLT bisa tidak diterapkan. Lihat Registrasi ONT sebagai non-OMCI.

Info. Untuk ONT EPON (kartu ETGO), tab **WiFi** dan **Port Ethernet** tidak tampil di jendela detail ONU.